



**RENCANA PROGRAM KERJA KKN (KULIAH KERJA NYATA)
KOLABORASI INTEGRASI – INTERKONEKSI REGULER**

KELOMPOK 57 ANGGKATAN 111

Dusun : Karang
Kelurahan : Planjan
Kapanewon : Saptosari
Kabupaten : Gunung Kidul
DPL : Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si

Disusun Oleh:

No	Nama	NIM	Fakultas	Universitas
1.	Ade Indah Puspitarini	2017304005	FASYA	UIN Saifuddin Zuhri
2.	Ahmad Najib Rifai	20103040071	FSH	UIN Sunan Kalijaga
3.	Irawan Abdullah	20108020035	FEBI	UIN Sunan Kalijaga
4.	Laela Sani Nur Inayah	20104020026	FITK	UIN Sunan Kalijaga
5.	Lalu M Tatis Mauladuddin F	20105030099	FUPI	UIN Sunan Kalijaga
6.	Luthfi Antrasena	1204050085	FDK	UIN Sunan Gunung Djati
7.	Muhammad Ikhsannudin	2620116	FTIK	UIN Abdurrahman Wahid
8.	Muhammad Ilyas Nur	2017302157	FASYA	UIN Saifuddin Zuhri
9.	Nurhayati	20103080013	FSH	UIN Sunan Kalijaga
10.	Sahal Mahfudz	2220133	FTIK	UIN Abdurrahman Wahid
11.	Prananda Diana Putri	1202070058	FDK	UIN Sunan Gunung Djati

**KULIAH KERJA NYATA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Rencana Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kolaborasi Integrasi – Interkoneksi Reguler ini terselesaikan dengan baik untuk memenuhi sebagian tugas pada KKN Kolaboratif UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Kelompok 57 angkatan ke-111 Tahun Akademik 2022/2023. Shalawat serta salam, semoga tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang menjadi penuntun dan panutan dalam kehidupan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pengertian tersebut menunjukkan tiga unsur penting Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Dengan demikian, mahasiswa diajak untuk menelaah, mempelajari dan merumuskan permasalahan di suatu daerah, sehingga mendapatkan solusi terbaik bagi daerah tersebut. Oleh karena itu, mula-mula diadakan observasi di daerah tersebut, setelah itu barulah disusun Rencana Program Kerja. Rencana Program Kerja ini dapat tersusun berkat bantuan dan kerjasama yang baik antara peserta KKN Kelompok Karang, perangkat desa dan padukuhun, tokoh masyarakat serta seluruh warga masyarakat. Oleh karena itu, penyusun ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan rencana program kerja ini.

Demikian Rencana Program Kerja ini dibuat sebagai gambaran kegiatan yang akan kami laksanakan pada Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kolaborasi Integrasi – Interkoneksi Reguler UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan ke-111 yang berlokasi di Dusun Karang, Kelurahan Planjan, Kapanewon Saptosari, Kabupaten Gunung Kidul. Akhirnya, kami hanya bisa berusaha dan berdoa, mudah-mudahan apa yang kami rencanakan dapat direalisasikan dan bermanfaat bagi kami khususnya dan masyarakat pada umumnya. Kritik dan saran dari semua pihak sangat kami harapkan guna evaluasi bagi pelaksanaan KKN kami. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II GAMBARAN UMUM DUSUN KARANG	4
A. Letak Geografis	4
B. Potensi Desa	6
C. Identifikasi Potensi Desa (<i>Asset Mapping</i>)	6
BAB III PROGRAM KERJA	8
A. Bentuk – bentuk Program Kerja.....	8
B. Target yang Akan Dicapai	8
1. Target Unggulan.....	8
2. Target Pendukung.....	8
BAB IV MEKANISME PELAKSANAAN	9
A. Pola Koordinasi.....	9
B. Pihak – pihak yang Diajak Ikut Serta.....	10
C. Jadwal Kegiatan	10
D. Anggaran Biaya.....	11
1. Sumber Dana.....	11
2. Anggaran Biaya Pelaksanaan Program Kerja	12

BAB V PENUTUP DAN LAMPIRAN	15
A. Penutup.....	15
B. Peta Wilayah Dusun	16

HALAMAN PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya dari Program Kerja KKN Kolaborasi Integrasi – Interkoneksi Reguler tahun akademik 2022/2023 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke – 111:

Kelompok : 57
Lokasi Dusun : Karang
Desa : Planjan
Kapanewon : Saptosari
Kabupaten : Gunung Kidul

Maka dipandang sudah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai Program Kerja KKN Kolaborasi Integrasi – Interkoneksi Reguler UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari kelompok di atas. Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gunung Kidul, 21 Juli 2023

Hormat Kami,

Kepala Desa Planjan

Dosen Pembimbing Lapangan

Muryono Asih Sulistiyo

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Kelembagaan Padukuhan Karang

Tabel 4.1 Pola Koordinasi

Tabel 4.2: Jadwal Kegiatan Kolektif

Tabel 4.3: Anggaran Program Kerja

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Peta Dusun Karang

BAB I

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan perkuliahan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai salah satu dari agen pembangunan, mahasiswa merupakan aktor yang kompeten. Landasan teoritis yang dimiliki mahasiswa merupakan suatu modal untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan bangsa. Pembangunan ini bisa dimulai dari aset terpenting dari pembangunan yaitu pembangunan sumber daya manusia. Bagi mahasiswa, KKN merupakan bagian dari proses bagaimana mahasiswa belajar untuk mengembangkan masyarakat (*community development*) dan pembelajaran kepada masyarakat. Oleh karena itu, mahasiswa dan masyarakat dapat bersinergi atau bermitra untuk melakukan pembangunan.

Konsep ABCD (*asset based community driven development*) merupakan konsep strategi dan pendekatan yang digunakan dalam program KKN. Pendekatan ini mengusahakan terciptanya tatanan kehidupan sosial masyarakat yang mandiri. Dalam artian, menjadikan masyarakat sebagai aktor dan penentu pembangunan di lingkungannya. Konsentrasi kepada aset, merupakan ciri khas dalam pendekatan ABCD. Dengan begitu, proses pembangunan dari bawah ke atas *bottom up* menjadi titik tolak mahasiswa untuk memulai melakukan penyusunan program kerja. Mahasiswa KKN terlebih dahulu melakukan observasi dan pengkajian masalah agar program yang dilaksanakan dapat sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat atau menjadi solusi atas masalah yang ada masyarakat sehingga masalah tersebut dapat terselesaikan.

Adapun lokasi KKN Kolaborasi Integrasi – Interkoneksi Reguler tahun akademik 2022/2023 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke – 111 yang pelaksanaannya mulai tanggal 11 Juli - 25 Agustus atau selama kurang lebih 45 hari berturut-turut ini terdapat di Dusun Karang, Kelurahan Planjan, Kapanewon Saptosari, Kabupaten Gunung Kidul, Propinsi D.I. Yogyakarta. Sebelum

merencanakan dan melakukan program kerja ini terlebih dahulu dilakukan observasi dan wawancara selama satu minggu sebagai rangkaian kegiatan KKN untuk memperoleh validitas data serta informasi riil baik yang bersumber dari Kepala Dusun maupun masyarakat sekitar lokasi kegiatan KKN. Pengoptimalan kerja sangat diperlukan dalam menyukseskan tujuan kegiatan KKN.

Hal tersebut melandasi perlunya arahan yang bijak dalam melaksanakan beberapa tujuan di atas. Salah satunya adalah penyusunan Rencana Program Kerja (RPK). Dalam penyusunan program kerja tidak dapat meninggalkan penelitian, karena rencana program kerja dan penelitian merupakan dua masalah yang tidak dapat dipisah-pisahkan. Penelitian merupakan landasan untuk menyusun Rencana Program Kerja dan penelitian itu sendiri dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN dibawah bimbingan dan arahan Dosen Pembimbing Lapangan sebagai bahan bagi mahasiswa dalam rangka menyusun program kerja kolektif, karena Rencana Program Kerja (RPK) menjadi sangat penting sebagai bahan utama acuan selama menjalankan program kegiatan KKN. Adapun, program kerja unggulan dan pendukung yang dilaksanakan dalam kelompok diantaranya, yaitu:

1. Program Unggulan

- a. Program unggulan dilaksanakan berdasarkan poternsi utama yang digali dari hasil pemetaan.
- b. Program unggulan diturunkan dalam beberapa kegiatan yang bersifat sistemik.
- c. Salah satu program wajib yang dijadikan program unggulan berbasis pada potensi sosial keagamaan misalnya: TPA, BMT, manajemen masjid, bimbingan belajar.
- d. Adapun program unggulan lainnya berbasis pada potensi ekonomi, sains teknologi, budaya, wisata, pemerintahan, lingkungan, dan lain-lain.
- e. Masing-masing anggota kelompok menjadi penanggungjawab kegiatan penopang program.

2. Program Pendukung

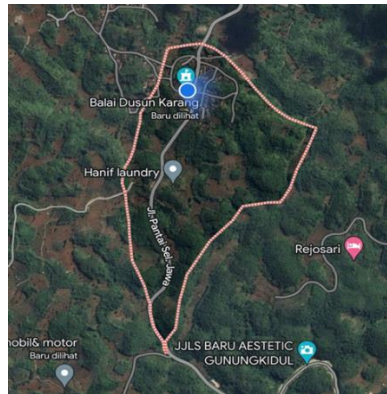
- a. Program pendukung merupakan program yang didesain untuk meningkatkan kebersamaan antara mahasiswa dengan masyarakat.
- b. Program pendukung dapat berupa bakti sosial, lomba peringatan hari kemerdekaan, peringatan hari besar keagamaan, dan pentas seni.
- c. Program pendukung dapat berupa kegiatan yang sesuai dengan bidang keahlian dan latar belakang program studi mahasiswa.

Program kerja yang dirumuskan, dirancang untuk masyarakat pedesaan dalam kurun waktu tertentu. Prograam kerja yang dirumuskan juga bertujuan untuk membantu masyarakat pedesaan dalam memecahkan persoalan-persoalan pembangunan. Sehingga, akan tercipta masyarakat yang sadar pembangunan dan sadar akan kemajuan desa mereka.

BAB II

GAMBARAN UMUM DUSUN

A. Letak Geografis



Gambar 2.1: Peta Dusun Karang

Dusun karang merupakan salah satu dusun yang terletak di wilayah Desa Planjan, Kapanewon Saptosari, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara geografis, dusun karang merupakan dusun paling selatan dari desa planjan dan memiliki jarak sejauh 53 kilometer dari pusat Kota Yogyakarta.

Akses menuju Dusun Karang dapat ditempuh dengan menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat, karena Dusun Karang dilalui oleh jalur lintas selatan di pulau Jawa. Dusun Karang berada di wilayah perbukitan di pesisir selatan gunungkidul dengan jenis tanah merah berpasir dengan batuan karst. Hal tersebut menjadikan banyak lahan tanah yang ada di Dusun Karang digunakan sebagai perkebunan palawija yang didominasi oleh tumbuhan singkong, jagung, dan kacang. Dengan adanya kondisi-kondisi tersebut, mayoritas masyarakat yang berada di Dusun Karang memilih untuk bekerja sebagai pedagang, petani, dan peternak sapi, sedangkan selebihnya memilih untuk mengadu nasib di kota sebagai buruh, karyawan, dan lain sebagainya.

Berdasarkan letak geografisnya, Dukuh Karang terbagi menjadi 2 bagian wilayah yang dipisahkan oleh Jalur Jawa Lintas Selatan (JJLS). Wilayah timur terdiri dari RT 01 dan RT 02, sedangkan wilayah barat terdiri dari RT 03 dan RT 04. Padukuhan karang memiliki luas wilayah sebesar 33.312 Ha, dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Padukuhan Ngalang-alang Sari
- b. Sebelah Selatan : Pantai Baron
- c. Sebelah Timur : Padukuhan Kemandang
- d. Sebelah Barat : Padukuhan Sengerang

Adapun susunan kelembagaan padukuhan Karang sebagai berikut:

Tabel 2.1: Kelembagaan Padukuhan Karang

No	Nama	Jabatan
1.	Suyana	Kepala Dukuh
2.	Irwanto	Ketua RT 01
3.	Muhadi Sinto	Ketua RT 02
4.	Suratno	Ketua RT 03
5.	Tumiran	Ketua RT 04
6.	Subari	Ketua RW 13

Penduduk padukuhan Karang mayoritas beragama Islam, yang mana mayoritas masyarakatnya memiliki tingkat ketertarikan yang tinggi terhadap kegiatan-kegiatan keagamaan. Terdapat beberapa macam kegiatan yang dilaksanakan secara rutin oleh masyarakat, diantaranya adalah arisan, kerja bakti, posyandu dan kegiatan yasin serta tahlilan terhadap orang yang meninggal. Dikarenakan tidak sedikit pemuda yang merantau ke kota, maka pada umumnya kegiatan pemuda hanya di fokuskan kepada beberapa momentum khusus seperti acara 17 agustus-an, sehingga intensitas pertemuan resmi para pemuda cenderung sedikit.

B. Potensi Desa

Setelah kami mengadakan observasi di lokasi KKN yakni di Dusun Karang Desa Planjan Kapanewon Saptosari, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi D.I. Yogyakarta yang menjadi wilayah kerja kami dan mengamati lingkungan serta kehidupan masyarakatnya, dapat dikatakan bahwa kehidupan sosial kemasyarakatan sangat harmonis. Kesadaran gotong-royong masih menjadi sendi utama dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, rasa empati dan simpati masyarakat yang masih dijunjung tinggi dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini juga diperkuat dengan sikap terbuka setiap warga untuk menerima pendatang seperti para Mahasiswa KKN dan mengajak kedalam kegiatan sosial yang sering diadakan secara bergiliran di tiap-tiap rumah.

Dusun Karang ini mengandalkan masjid sebagai tempat kegiatan keagamaan yaitu seperti sholat berjamaah, pengajian dan TPA. Kegiatan TPA di Dusun Karang ini dilaksanakan pada bulan Ramadhan dan belum, berjalan lancar di hari-hari biasa dikarenakan masih kurangnya tenaga pengajar. Selain itu adanya balai padukuhan memiliki banyak kebermanfaatan kegiatan seperti kegiatan penyuluhan kesehatan, tempat warga berkumpul, sosialisasi, arisan, dan acara-acara sosial keagamaan lainnya. Tingkat kesadaran akan kesehatan sudah cenderung baik dengan adanya kegiatan rutin posyandu, baik bagi anak-anak, lansia maupun remaja. Mayoritas warga di dukuh Karang bekerja sebagai pedagang cilok, siomay, bakso, rujak dan lainnya di pantai terdekat (Baron, Kukup, Drini dll). Selain di bidang perdagangan, beberapa warga dukuh Karang juga ada yang berprofesi sebagai petani dan peternak sapi dan kambing.

C. Identifikasi Potensi Desa (*Asset Mapping*)

1. Bidang Agama

- a. Mayoritas anak di dukuh Karang memiliki semangat untuk belajar agama melalui kegiatan TPA, namun tidak dapat terpenuhi dikarenakan kurangnya tenaga pengajar.

- b. Masjid yang ada di dukuh Karang cenderung tidak memiliki banyak kegiatan keagamaan, sehingga diperlukan adanya pemakmuran masjid melalui cara-cara alternatif seperti kultum, yasinan, TPA, dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya yang melibatkan masyarakat sekitar.
2. Bidang Kesehatan

Kesadaran masyarakat akan aspek kesehatan cenderung tinggi yang dapat dilihat dari ramainya kegiatan-kegiatan rutinan yang menyangkut kesehatan seperti Posyandu.
3. Bidang Sosial Budaya dan Ekonomi
 - a. Mayoritas masyarakat dukuh Karang berprofesi sebagai pedagang jajanan di pantai-pantai terdekat dengan cara-cara konvensional, yang mana hal tersebut seharusnya dapat ditingkatkan lagi dengan melakukan program modernisasi dalam hal pembayaran
 - b. Masyarakat dukuh Karang masih banyak yang belum memahami urgensi dan resiko akan beredarnya uang palsu yang mana permasalahan tersebut rentan terjadi pada mereka oleh sebab profesinya sebagai pedagang.
 - c. Masyarakat memiliki minat yang besar terkait dengan kegiatan-kegiatan kesenian, namun kekurangan tenaga pengajar.
4. Bidang Akademik

Anak-anak yang ada di dusun Karang memiliki minat dan semangat yang tinggi dalam pembelajaran akademis, namun terkendala karena kurangnya fasilitas dan tenaga pengajar.
5. Bidang Fisik
 - a. Adanya renovasi dan pembangunan sarana lapangan dan gapura
 - b. Belum adanya tanda pengenal pada rumah kediaman para perangkat dusun
 - c. Adanya agenda pengadaan ornamen untuk memeriahkan festival kemerdekaan.

BAB III

PROGRAM KERJA

A. Bentuk-bentuk Program Kerja

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa KKN Kolaborasi Integrasi – Interkoneksi Reguler Angkatan ke-111 telah menyusun berbagai bentuk program yang didalamnya terdapat dua aspek, yaitu program kerja unggulan dan program kerja pendukung. Bentuk program tersebut dapat dilihat dalam lampiran Rencana Program Kerja ini.

B. Target yang akan dicapai

1. Program Unggulan

Pada dasarnya seluruh kegiatan KKN adalah untuk mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni bertujuan untuk mengabdikan kepada masyarakat. Sedangkan tujuan kegiatan di atas adalah untuk menumbuhkan *ghirroh* atau semangat hidup dalam bidang keagamaan, pendidikan dan kebudayaan yang ada di Dukuh Karang.

2. Program Pendukung

Berdasarkan program kerja yang telah ada maka kami mempunyai target untuk meningkatkan kader-kader posyandu yang sudah ada dan terbentuknya kader-kader posyandu lansia secara mandiri di Dukuh Karang serta terciptanya kondisi lingkungan masyarakat yang sehat dan nyaman. Target selanjutnya adalah agar menambah wawasan keagamaan dan kebangsaan baik dikalangan anak-anak, remaja maupun orang tua. Selain itu juga untuk membantu memfasilitasi prasarana dan fasilitas di Masjid yang dapat bermanfaat untuk masyarakat Dukuh Karang.

BAB IV
MEKANISME PELAKSANAAN

A. Pola Koordinasi

Untuk merealisasikan Rencana Program Kerja (RPK) Kolektif yang telah disusun, diperlukan adanya koordinasi antara anggota Kelompok KKN dan semua pihak yang terkait. Susunan organisasi pelaksana RPK Kolektif ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Pola Koordinasi

Pelindung Program	Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
	LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Penasehat Program	Kepala Desa Plajan
	Kepala Dukuh Karang
	Ketua RW 13
	Ketua RT 01, RT 02, RT 03, RT 04

Ketua Pelaksana Program : Ahmad Najib Rifai

Anggota Pelaksana Program :

- a. Ade Indah Puspitarini
- b. Irawan Abdullah
- c. Laela Sani Nur Inayah
- d. Lalu M Tatis Mauladuddin F
- e. Luthfi Antrasena
- f. Muhammad Ikhsannudin
- g. Muhammad Ilyas Nur
- h. Nurhayati

- i. Sahal Mahfudz
- j. Pirananda Diana Putri

B. Pihak yang Diajak Ikut Serta

Rencana Program Kerja (RPK) ini akan terlaksana dengan baik jika mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam proses pelaksanaan RPK Kolektif ini, kami akan menjalin kerjasama dengan:

- 1. Kepala Desa Plajan
- 2. Kepala Dukuh Karang
- 3. Ketua RW1 dan Ketua RT 01, RT 02, RT 03, RT 04.
- 4. Warga Dukuh Karang
- 5. Instansi-instansi terkait.
- 6. Partisipan yang mendukung terlaksananya kegiatan ini.

C. Jadwal Kegiatan Kolektif

Pelaksanaan Rencana Program Kerja (RPK) Kolektif Kelompok KKN Kolaborasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berlangsung dalam kurun waktu 45 hari, terhitung sejak tanggal 11 Juli 2023 sampai dengan 25 Agustus 2023. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan kolektif ditentukan dalam *timeschedule* berikut ini:

Tabel 4.2: Jadwal Kegiatan Kolektif

No.	Kegiatan	Jadwal Kegiatan							Waktu
		Juli, Minggu ke-			Agustus, Minggu ke-				
		2	3	4	1	2	3	4	
1.	Observasi								11 Juli - 18 Juli 2023
2.	Perkenalan dan Pemaparan Proker								16 Juli 2023

3.	Mengajar TPA							Setiap hari Senin, Rabu, Jumat bada Ashar
4.	Bimbingan Belajar							Setiap hari Selasa dan Kamis bada Ashar
5.	Sertifikasi Halal Produk UMKM							Kondisional
6.	Sosialisasi Pembayaran Qris							27 Juli 2023
7.	Kultum Keagamaan							Setiap hari Kamis malam setelah Isya
8.	Event Peringatan Kemerdekaan							Menunggu konfirmasi dari Karang taruna
9.	Sosialisasi CBP Rupiah							27 Juli 2023
10.	Plangisasi							12 Agustus 2023
11.	Seni Tari							Setiap hari Sabtu

D. Anggaran Biaya

Rencana Program Kerja (RPK) Kolektif Kelompok KKN Kolaborasi UIN Sunan Kalijaga membutuhkan sumber daya dana agar dapat berjalan dengan optimal. Dana tersebut dihimpun dari swadaya mahasiswa dan berbagai pihak. Berikut ini rincian sumber dana dana anggaran biaya pelaksanaan RPK Kelompok KKN:

1. Sumber Dana
 - a. Swadaya mahasiswa
 - b. Donatur
 - c. Instansi pemerintah dan swasta
 - d. Swadaya masyarakat

e. Dana tidak terikat

2. Anggaran Biaya Pelaksanaan

Anggaran biaya yang dibutuhkan dalam kegiatan pelaksanaan RPK Kolektif Kelompok KKN Kolaborasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3: Anggaran Program Kerja

No.	Kegiatan	Keperluan	Kuantitas	Vol.	Harga Satuan	Jumlah
1	Memakmurkan Masjid (Kegiatan TPA)	Spidol ,Tinta Penghapus	1	set	Rp 50.000	Rp 50.000,00
		Snack Mingguan	4	minggu	Rp 50.000	Rp 200.000
		Print	1		Rp 50.000	Rp 50.000
		Anggaran Lomba 1. Lomba Mewarnai Kaligrafi 2. Lomba Adzan 3. Lomba Wudhu 4. Lomba Hafalan	4	hadiah	Rp 100.000	Rp 400.000
2	Bimbingan Belajar	Pensil	2	bungkus	Rp 16.000	Rp 32.000
		Buku Tulis	2	pack	Rp 50.000	Rp 100.000
		Permen Yupi	1	bungkus	Rp 8.000	Rp 8.000
		Permen Super Zuper	1	bungkus	Rp 13.000	Rp 13.000
		Pita Gulungan (merah, kuning, hijau)	3	meter	Rp 5.000	Rp 15.000
		Bungkus kado	5	lembar	Rp 10.000	Rp 50.000

		Nabati Rolls coklat dan keju	2	pack	Rp 35.000	Rp 70.000
		Coki - coki	1	pack	Rp 20.000	Rp 20.000
3	Sosialisasi CBPR (Cinta Bangsa Paham Rupiah) dan Digitalisasi QRIS	Snack Ringan	50	paket	Rp 4.000	Rp 200.000
		Aqua Gelas	1	dus	Rp 25.000	Rp 25.000
		Banner 1 x 2	1	lembar	Rp 50.000	Rp 50.000
4	Plangisasi	Plang Perangkat Desa	6	buah	Rp 70.000	Rp 420.000
5	Upgrading Kewirausahaan	Sertifikasi halal dan Qris Digital	40	buah	Rp 25.000	Rp 1.000.000
6	Event kegiatan Kemerdekaan	Umbul-Umbul	50	buah	Rp 15.000	Rp 750.000
		Peralatan alat lomba	1		Rp 500.000	Rp 500.000
		Hadiah	1		Rp 500.000	Rp 500.000
7	Tari Kebudayaan	Sewa Custom Baju	1		Rp 300.000	Rp 300.000
		Perlengkapan Tari	1		Rp 150.000	Rp 150.000
8	Pemberian Makanan Tambahan Bagi Lansia, Balita dan Remaja	Bubur kacang Ijo	100	bungkus	Rp 5.000	Rp 500.000
9	Pembuatan proposal		25		Rp 10.000	Rp 250.000
TOTAL						Rp5.653.000

E. Metode Evaluasi dan Penilaian Keberhasilan Kegiatan

Evaluasi dalam pelaksanaan Program Kerja KKN Kolaborasi Integrasi - Interkoneksi dilakukan secara berkala sesuai dengan progres program kerja melalui cara – cara evaluasi oleh internal kelompok. Evaluasi juga dilakukan

dengan mempertimbangkan pendapat masyarakat terhadap program kerja yang telah dilaksanakan.

Penilaian keberhasilan program kerja dilakukan dengan mengukur tingkat kesesuaian program yang telah terlaksana dengan program kerja yang direncanakan.

BAB V

PENUTUP

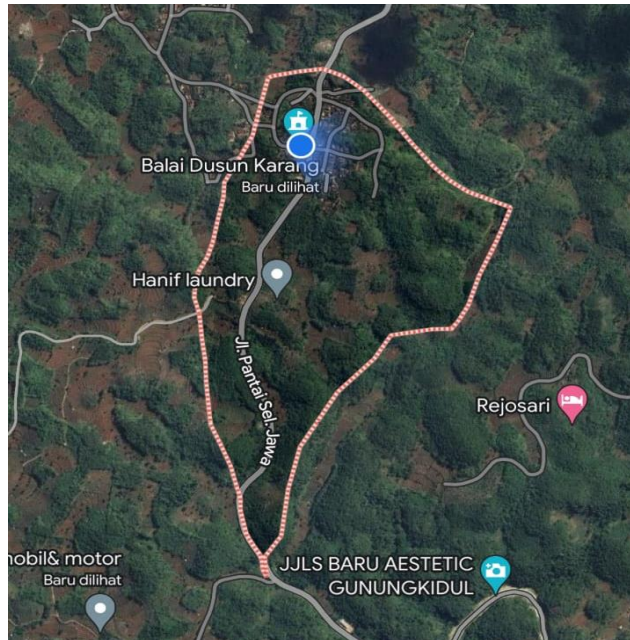
A. Penutup

Rencana Program Kerja (RPK) ini disusun sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan selama KKN berlangsung. Dalam penyusunan RPK terdapat berbagai kesalahan dan kekurangan. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan penulis sehingga program yang akan dilaksanakan dapat berjalan dan terlaksana dengan baik.

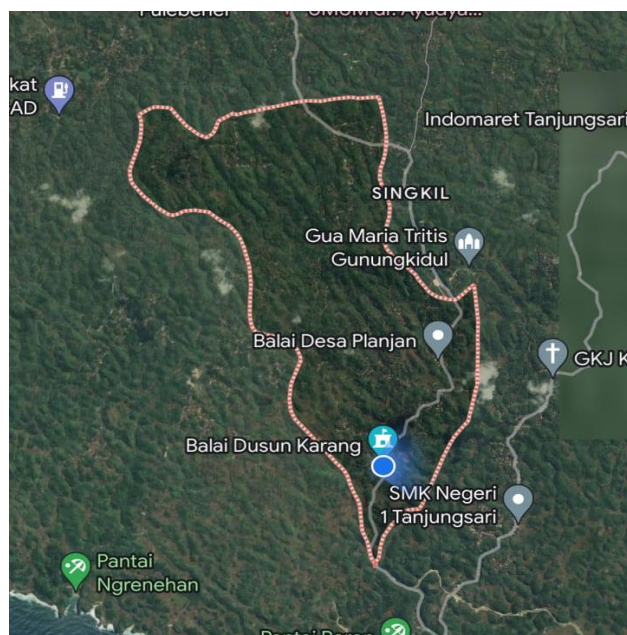
Demikian Rencana Program Kerja dapat disusun sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan KKN Reguler Integrasi-Interkoneksi Kelompok 57 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 111. Besar harapan kami program ini dapat terlaksana dan mendapat dukungan, baik dari rekan-rekan sekelompok maupun masyarakat setempat untuk kesuksesan agenda ini. Akhirnya, semoga Allah SWT senantiasa meridhoi setiap aktivitas yang akan kami lakukan selama kurang lebih 1,5 bulan ini. Aamiin

LAMPIRAN

a. Denah Peta Dusun Karang



b. Denah Peta Desa Planjan



Bentuk – bentuk Program Unggulan dan Program Pendukung

No.	Nama Program	Bentuk Program	Alasan	Tujuan
Program Unggulan				
1	Upgrading Kewirausahaan	Sertifikasi Halal Produk UMKM	Di Dukuh Karang memiliki usaha, yang mana usaha tersebut sudah berjalan lebih dari satu tahun, usaha tersebut di jalankan di pesisiran pantai dengan menjual olahan-olahan hasil laut, olahan-olahan tersebut belum terferivikasi halal, oleh karena itu sertifikasi Halal sangat penting bagi UMKM di Dukuh Karang ini.	Mengembangkan dan Memajukan UMKM Dukuh Karang
		Inovasi Pembayaran dengan Sistem Digital Qris	Sistem pembayaran digital QRIS menjadi penting mengingat di era modern saat ini kepraktisan dalam pembayaran selalu menjadi prioritas wisatawan, oleh karena itu inovasi pembayaran dengan sistem QRIS menjadi pentng bagi para pedagang di Dukuh Karang ini.	
2	Memakmurkan Masjid	Memberikan kultum keagamaan bagi jamaah masjid setelah sholat isya di masjid	Di Dukuh Karang memiliki satu masjid. Namun, masjid dan TPA di Dukuh Karang kurang aktif, faktor lainnya adalah kebanyakan warga sekitar memiliki mata pencaharian sebagai petani ladang dan pedagang di pantai yang waktu pulangny tidak menentu. Oleh sebab itu masjid menjadi sepi, jarang sekali terdengar adzan, dan hampir tidak memiliki kegiatan. Ditambah lagi, minimnya pengetahuan membaca al-Qur'an di kalangan anak-anak membuat kami terdorong untuk menjalankan Program ini. Serta permintaan langsung dari warga setempat.	Menghidupkan masjid dan meningkatkan semangat keberagaman Dukuh Karang.
		Membantu mengajar TPA untuk anak-anak		

3	Bimbingan Belajar	1) Mendampingi anak-anak belajar dan mengerjakan tugas dari sekolah 2) Mengajari bahasa asing	Untuk memaksimalkan proses belajar anak-anak dan mutu pendidikan anak-anak Dukuh Karang.	Untuk meningkatkan semangat belajar pendidikan di Dukuh Karang
Program Penunjang				
1	Event Peringatan Kemerdekaan	1) Mengadakan lomba-lomba. 2) Senam Ibu-ibu 3) Lomba keagamaan	Karena dengan antusiasnya masyarakat Dukuh Karang terhadap memperingati hari kemerdekaan, sehingga memotivasi kami untuk mengadakan dan meramaikan kegiatan kemerdekaan HUT RI yang ke 78	Untuk mempererat tali silaturahmi warga Dukuh Karang
2	Sosialisai CBP Rupiah	1) Mensosialisasikan Cinta Bangsa Paham Rupiah 2) Mensosialisasikan Ciri Keaslian Uang Rupiah	Karena dengan banyaknya profesi masyarakat di Dukuh Karang sebagai pedagang dan wisausaha, namun masyarakat belum mengenal dan mengetahui lebih mengenai cara merawat, menjaga dan mengetahui asli dan palsu Rupiah	Untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan masyarakat Dukuh Karang tentang Rupiah
3	Plangisasi	Membuat plang kepala Dukuh, ketua RW dan ketua RT	Karena di Dukuh Karang belum ada plang perangkat desa	Agar masyarakat dapat mengetahui letak rumah perangkat Dukuh

4	Kesenian Budaya	Seni tari	<p>Karena ingin melestarikan budaya nusantara, yang mana di Dukuh Karang sendiri adat istiadat kebudayaan masih sangat kental. Akan tetapi anak anak di Dukuh Karang itu masih minim pengetahuan tentang budaya tari. Sehingga hal tersebut memotivasi kita untuk memperkenalkan seni tari kepada anak anak.</p>	<p>Agar mengenalkan kebudayaan seni tari</p>
5	Sosialisasi Digitalisasi Pembayaran (QRIS)	Mensosialisasikan pembayaran digital (QRIS)	<p>Karena dengan perkembangan zaman dan teknologi saat ini masyarakat harus bisa mengikuti era digitalisasi sehingga hal itu memotivasi kami untuk melakukan sosialisasi QRIS</p>	<p>Agar masyarakat dapat melakukan pembayaran secara digital</p>